

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Tanaman Pangan

NAMA INDIKATOR

Nilai Eksport Komoditi Hasil Pertanian

TAHUN

2019

KONSEP

- **Nilai Eksport Komoditi Hasil Pertanian** adalah banyaknya dalam kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean untuk komoditi hasil pertanian.
- **Ekspor** adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain.
- **Nilai Eksport Komoditi** adalah total rupiah dalam kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean menurut komoditi.
- **Pertanian** adalah kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk menghasilkan Komoditas Pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan dalam suatu agroekosistem.

RUJUKAN

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006 Tentang Kepabeanan.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani.

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Rupiah (Rp)

UNIT

0

KEGUNAAN

Untuk mengetahui nilai eksport dalam kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean untuk komoditi hasil pertanian disuatu daerah tertentu

INTERPRETASI

Nilai Eksport Komoditi Hasil Pertanian menunjukkan total rupiah dalam kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean untuk komoditi hasil dari kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk menghasilkan Komoditas Pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan dalam suatu agroekosistem. Dimana semakin banyak eksport komoditi hasil pertanian menunjukkan semakin banyak pula pendapatan yang diterima oleh pemerintah, dengan hal pemerintah berani mengekspor barang keluar secara otomatis kebutuhan akan hasil pertanian didalam negeri sudah tercukupi sehingga sisa hasil bisa di eksport untuk menambah pendapatan pemerintah.

KETERANGAN

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam (bahasa Inggris: crop cultivation) serta pembesaran hewan ternak (raising), meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekadar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan. Bagian terbesar penduduk dunia bermata pencaharian dalam bidang-bidang di lingkup pertanian, namun pertanian hanya menyumbang 4% dari PDB dunia. Sejarah Indonesia sejak masa kolonial sampai sekarang tidak dapat dipisahkan dari sektor pertanian dan perkebunan, karena sektor - sektor ini memiliki arti yang sangat penting dalam menentukan pembentukan berbagai realitas ekonomi dan sosial masyarakat di berbagai wilayah Indonesia. Berdasarkan data BPS tahun 2002, bidang pertanian di Indonesia menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 44,3% penduduk meskipun hanya menyumbang sekitar 17,3% dari total pendapatan domestik bruto.

Bentuk pembudidayaan tanaman di Indonesia dalam pertanian meliputi:

- Sawah, yaitu suatu bentuk pertanian yang dilakukan di lahan basah dan memerlukan banyak air baik sawah irigasi, sawah lebak, sawah tadah hujan maupun sawah pasang surut.
- Tegalan, yaitu suatu daerah dengan lahan kering yang bergantung pada pengairan air hujan, ditanami tanaman musiman atau tahunan dan terpisah dari lingkungan dalam sekitar rumah. Lahan tegalan tanahnya sulit untuk dibuat pengairan irigasi karena permukaan yang tidak rata. Pada saat musim kemarau lahan tegalan akan kering dan sulit untuk ditubuhi tanaman pertanian
- Pekarangan, yaitu suatu lahan yang berada di lingkungan dalam rumah (biasanya dipagari dan masuk ke wilayah rumah) yang dimanfaatkan untuk ditanami tanaman pertanian.

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Kecamatan, Kabupaten, Provinsi

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H + 1

KEWENANGAN

-

DOKUMEN

SIPD

